

ABSTRAKSI

Laurentius Harimurti Danang Sudiro (2004). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Penyesuaian Diri Di Tempat Kerja Pada Petugas Pengatur Lalu Lintas Udara (Air Traffic Controller). Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan penyesuaian diri di tempat kerja pada Petugas Pengatur Lalu Lintas Udara (Air Traffic Controller). Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan diri yang cukup berperan dalam pola pembentukan perilaku. Secara khusus efikasi diri dapat berhubungan dengan penyesuaian diri di tempat kerja. Dengan adanya efikasi diri yang tinggi pada seorang individu, maka perilaku mereka dengan sendirinya juga akan diarahkan sesuai dengan efikasi diri yang mereka miliki. Seorang Petugas Pengatur Lalu Lintas Udara perlu memiliki penilaian yang positif terhadap efikasi dirinya, karena situasi di tempat kerja yang seringkali sulit untuk diprediksikan menuntut mereka untuk mampu menyesuaikan diri dengan baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah apakah ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan penyesuaian diri di tempat kerja pada Petugas Pengatur Lalu Lintas Udara (Air Traffic Controller).

Subjek dalam penelitian ini adalah 51 orang Petugas Pengatur Lalu Lintas Udara Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Denpasar dengan masa kerja lebih dari 1 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode skala, penilaian efikasi diri diukur dengan menggunakan model beda semantik, sedangkan penyesuaian diri diukur dengan menggunakan model likert.

Uji kesahihan butir skala efikasi diri menyatakan ada 7 item gugur dan 23 item sah dengan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,9787. Kemudian pada skala penyesuaian diri uji kesahihan kesahihan butir menyatakan ada 16 item gugur dan 44 item sah dengan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,9156 dan koefisien determinasi sebesar 0,754. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua skala ini memiliki daya keterandalan yang cukup tinggi. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi product moment pearson. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa sebaran data yang ada adalah normal dan mengikuti fungsi linear. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,868 dengan $p = 0,000$ atau $p < 0,001$. Artinya hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan penyesuaian diri di tempat kerja pada Petugas Pengatur Lalu Lintas Udara (ATC) dapat di terima.

ABSTRACT

Laurentius Harimurti Danang Sudiro (2004). Correlation Between Perceived of Self Efficacy with self-adjustment in the work place of Petugas Pengatur Lalu Lintas Udara (Air Traffic Controller). Yogyakarta : Department of Psychology; Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

This research is intended to know the relationship between self-efficacy and self-adjustment at the working place of Air Traffic Controllers. Self-efficacy is one of self-knowing aspects, which is influential in behavior development design. Particularly, self-efficacy can be interrelated with self-adjustment at the working place. Naturally, the higher someone's self-efficacy is, the more directed his or her self-efficacy will be. An Air Traffic Controllers must have positive assessment toward his or her self-efficacy, because situation at the working place that sometimes is hard to be predicted demands the controllers to adjust themselves properly. Based on the background, the researcher formulated a problem if there was significant positive relation between self-efficacy and self-adjustment at the working place of Air Traffic Controllers.

The subjects of this research were 51 Air Traffic Controllers of I Gusti Ngurah Rai International Airport, Denpasar, with at least one-year working period. A method applied in this research was correlation research method. This research also used scale method in collecting data, semantic difference model in assessing self-efficacy, and likert model in assessing self-adjustment.

A self-Efficacy scale point validity test firstly resulted that while 23 items were valid of which alpha reliability coefficient was 0,9787; the other 7 items were not valid. Afterwards, the test shown that 16 item were not valid, while 44 items were valid with 0,9156alpha reliability and 0.754 determination coefficients. The result pointed that these two scales were high enough in their reliability. The research data was analyzed by moment Pearson product moment technique of which the result shown that the existed data dissemination was normal and followed the linear function. The resulted correlation coefficient was 0.868 with $p = 0.000$ or $p < 0.000$. This meant that the hypothesis of this research that there was significant positive relation between efficacy and self-adjustment at the working place of Air Traffic Controllers could be accepted.